

BAB III
TINJAUAN KASUS

PENGAJIAN KEPERAWATAN GERONTIK

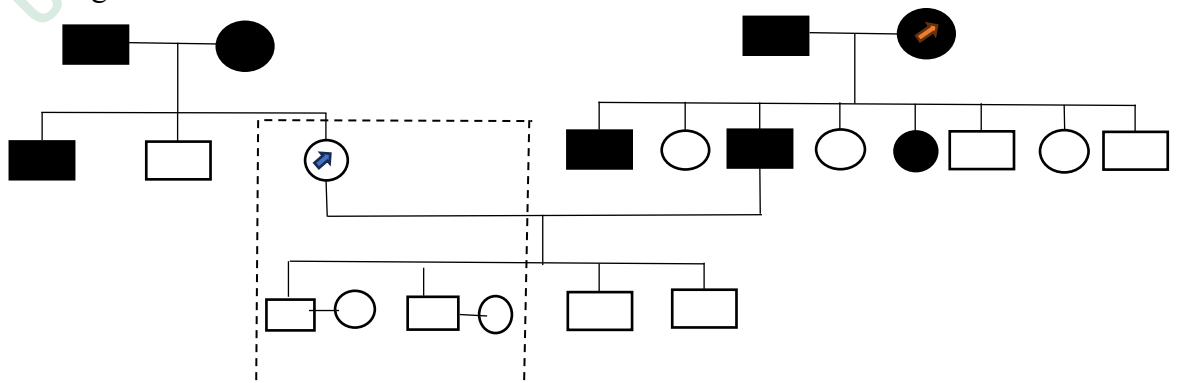
Nama Mahasiswa : Srianida Puji Lestari
Tempat Praktik : Puskesmas Pandak 1 Bantul DIY
Tanggal Praktik : 24 Juli – 29 Juli
Tanggal Pengkajian : 25 Juli 2023

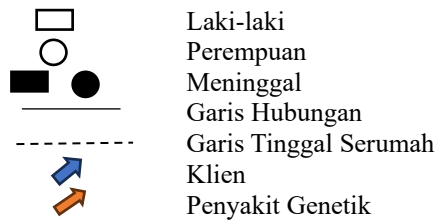
**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA Ny. I
DENGAN *GOUT RHEUMATOID ARTHRITIS***

A. Riwayat Klien/ Data Umum Klien

Nama : Ny. I
Usia : 56 Tahun
Alamat : Jodog, RT. 04 Bantul
Jenis kelamin : Perempuan
Suku : Jawa
Agama : Islam
Pendidikan : SMA
Status Perkawinan : Menikah
Keluarga/ Penanggung Jawab
Nama : Ny. S
Alamat : Jodog, RT.04 Bantul
Hubungan dgn klien : Anak

B. Genogram





Gambar 3.1 Genogram Klien

Keterangan : Klien anak ke tiga dari tiga bersaudara, orangtua klien sudah meninggal semuanya. Kemudian klien menikah dengan suaminya, suami klien sudah meninggal dan kini klien tinggal bersama anak pertama dan kedua bersama menantunya. Klien memiliki riwayat sakit gula, keturunan dari ibu klien yang memiliki riwayat sakit gula.

C. Status Kesehatan Saat Ini

1. Status kesehatan umum selama 1 tahun

Klien mengatakan jika klien memiliki sakit gula (DM) dan darah tinggi (Hipertensi), dan klien merasakan sakit dilutut sebelah kanan klien terdiagnosa medis *gout rheumatoid arthritis*.

2. Keluhan utama saat ini

Nyeri dibagian lutut sebelah kanan

3. Riwayat kesehatan keluarga

Klien mengatakan jika ibu klien memiliki riwayat penyakit gula

4. Riwayat alergi

Klien mengatakan jika dirinya tidak memiliki alergi baik alergi makanan atau obat-obatan.

D. Pola Kebiasaan Sehari – Hari

1. Nutrisi

Klien mengatakan bahwa makanan yang dikonsumsi sama dengan keluarga lainnya, tidak ada makanan khusus yang disediakan untuk dirinya.

BB: 57 kg TB : 160 cm IMT: 22,27 (Normal) Gizi baik

a. Frekuensi makan : Klien mengatakan sehari makan 3 kali

b. Nafsu makan : Klien mengatakan nafsu makannya baik

c. Jenis makanan : Klien mengatakan lebih sering makan nasi dan sayur

- d. Keluhan yang b/d makan : Tidak ada keluhan
- e. Alergi makanan : Klien mengatakan jika tidak alergi dengan makanan
- f. Minum : Klien mengatakan minum kurang lebih sehari 8 gelas atau sekitar 2 liter.

2. Eliminasi

a. BAK

- 1) Frekuensi dan waktu : 4 kali sehari tidak pagi, sore dan malam
- 2) Kebiasaan BAK malam hari : BAK sebelum tidur malam
- 3) Keluhan yg b/d BAK : Klien mengatakan jika BAK tidak ada keluhan

b. BAB

- 1) Frekuensi dan waktu : Klien mengatakan 2 kali sehari pagi dan sore
- 2) Konsistensi : Klien mengatakan normal tidak cair.

c. Keluhan yg b/d BAB : Klien mengatakan tidak ada keluhan

d. Riwayat penggunaan laksatif : Klien tidak pernah menggunakan laksatif

3. *Personal Hygiene*

a. Mandi

- 1) Frekuensi dan waktu : Klien mengatakan sehari 2 kali pagi dan sore
- 2) Pemakaian sabun : Klien mengatakan menggunakan sabun cair

b. Oral Hygiene

- 1) Frekuensi dan waktu gosok gigi : Klien mengatakan 2 kali saat mandi
- 2) Menggunakan pasta gigi : Klien mengatakan menggunakan pasta gigi

c. Cuci Rambut

- 1) Frekuensi : Klien mengatakan dalam seminggu 3 kali
- 2) Penggunaan Sampo : Klien mengatakan menggunakan sampo

d. Kuku dan Tangan

- 1) Frekuensi gunting kuku : Klien mengatakan memotong kuku jika sudah panjang
- 2) Kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun : Klien mengatakan kalo ingat mencuci tangan tapi kadang suka lupa.

4. Istirahat dan Tidur

- a. Lama tidur malam : Klien mengatakan kurang lebih 4-5 jam
- b. Tidur siang : Klien mengatakan tidak pernah tidur siang
- c. Keluhan b/d tidur : Klien mengatakan susah tidur karena merasakan nyeri

5. Kebiasaan mengisi waktu luang

- a. Olahraga : Klien mengatakan jika tidak pernah olahraga
- b. Nonton TV : Klien mengatakan jika jarang sekali menonton TV
- c. Keterampilan : Klien mengatakan jika dirinya tidak memiliki keterampilan
- d. Lain-lain : Klien mengatakan lebih sering membaca Al-quran

6. Kebiasaan yang mempengaruhi Kesehatan

- a. Merokok : Tidak merokok
- b. Minuman keras : Tidak minum-minuman keras
- c. Ketergantungan terhadap obat : Tidak ada

E. Pemeriksaan Fisik

1. Umum

a. Keadaan umum

Klien dalam keadaan sadar total, klien berjalan dengan perlahan-lahan. Klien kooperatif saat diajak berbincang-bincang, kontak mata klien kurang dan klien terlihat menahan rasa nyeri dilutut.

b. Nyeri

P : Gout, semakin teras jika dibawa jalan

Q : Cekot-cekot

R : Fokus di lutut sebelah kanan

S : Skala 5

T : Hilang timbul

TD: 145/80 mmHg, N: 116x/menit, R: 24x/menit

Klien merasakan nyeri sudah sejak 3 bulan lalu klien tampak meringis ketika berjalan dan memegang lutut sebelah kanan.

2. Sistem persepsi sensori

a. Pendengaran Perubahan pendengaran : Klien mengatakan jika pendengarannya sedikit berkurang

Ket : Pendengaran mulai berkurang

b. Penglihatan

Perubahan penglihatan : Klien mengatakan jika mata sudah mulai rabun untuk melihat. Klien tidak menggunakan kaca mata. Bola mata simetris . Konjungtiva tidak anemis (-/-). Sklera tidak ikterik

Ket : Penglihatan mulai berkurang

c. Pengecap/Penghidung

1) Alergi : Klien mengatakan tidak ada alergi.

2) Mulut: Klien mengatakan jika tidak mengalami masalah saat menelan makanan. Gigi klien sudah ompong sisa gigi bagian depan dan bawah sebelah kanan.

3. Sistem Pernafasan

Pada pemeriksaan fisik system pernafasan bentuk dada simetris, susunan ruas tulang belakang normal, alat bantu nafas tidak ada, irama nafas teratur, suara nafas vesikuler, retraksi otot bantu nafas tidak ada, perkusi thorax sonor, vocal fremitus teraba sama kanan dan kiri, tidak ada nyeri dada saat bernafas, tidak ada produksi sputum, tidak ada batuk.

4. Sistem Kardiovaskular

Pada pemeriksaan fisik kardiovaskuler irama jantung teratur, cyanosis tidak ada, clubbing finger tidak ada, tidak terjadi nyeri pada dada, bunyi jantung terdengar S1 S2 tunggal, tidak ada bunyi jantung tambahan

5. Sistem gastrointestinal

Klien tidak mual muntah, tidak ada nyeri abdomen, tidak ada lesi, tidak asites, bising usus 12x/menit perkusi abdomen timpani dan perkusi hati berbunyi redup (dullness), tidak ada nyeri tekan dan tidak teraba massa.

6. Sistem Saraf Pusat

Pada pemeriksaan fisik Persyarafan kesadaran Ny. I composmentis, Ny.S I mengetahui tempat, orang, waktu jika ditanya, tidak terjadi kejang, tidak ada kaku kuduk, tidak ada brudzunsky, tidak mengalami kelainan nervus kranialis, nyeri kepala tidak ada, pupil isokor, pupil mengecil saat terkena cahaya, Ny. I tidak tidur siang dan malam hari kurang lebih 4-5 jam.

7. Sistem Muskuloskeletal

Pada pemeriksaan fisik muskuloskeletal kemampuan menggerakkan sendi dan tungkai (ROM) terbatas, kekuatan otot 5/5/5/4, kemampuan melakukan ADL mandiri, tidak mengalami dislokasi, tidak ada luka,akral terasa hangat dan lembab, turgor kulit kembali dalam 2 detik, Crt kembali dalam 2 detik, Ny. I mengatakan merasakan nyeri dilutut sebelah kanan, sulit menggerakkan kaki kanan.

8. Sistem Integumen

Bentuk kepala normal chephal, rambut hitam pendek, tidak berketombe, tidak ada benjolan di kepala, Turgor kulit baik, warna sawo matang, rambut tampak kering, mudah putus/rontok.

9. Sistem Reproduksi

Klien mengatakan tidak ada penyalit kelamin, tidak ada lesi dan sudah tidak berhubungan seksual sejak sebelum suaminya meninggal.

10. Sistem Perkemihan

Pada pemeriksaan system perkemihan bentuk alat kelamin Ny. I normal, frekuensi berkemih 4× sehari, bau khas, berwarna kuning jernih, dengan jumlah urin 1500 cc/hari, menggunakan kamar mandi untuk BAK.

F. Psikososiobudaya Dan Spiritual

1. Psikologis

a. Perasaan saat ini dalam menghadapi masalah

Ketika menghadapi masalah klien lebih memilih untuk diam

b. Cara mengatasi perasaan tersebut

Klien mengatakan jika sedan gada masalah lebih memilih untuk menceritakan pada anak atau menantunya.

- c. Rencana setelah masalah selesai
 - d. Jika masalah selesai klien akan lebih merasa tenang dalam beraktivitas
Jika masalah tidak dapat diselesaikan
Klien memilih untuk berdiam diri dikamar dan menyibukkan diri dengan membaca Al-quran
 - e. Pengetahuan klien tentang masalah/penyakit yang dihadapi
Klien hanya tau jika klien merasakan nyeri di lututnya,tidak tau sakit apa.
2. Sosial
 - a. Aktiviatas atau peran di masyarakat
Klien mengatakan jika dirinya suka ikut pengajian jika ada. Namun sejak lututnya sakit tidak ikut kegiatan lagi dimasyarakat.
 - b. Kebiasaan yang tidak disukai di lingkungan
Tidak ada
 - c. Pandangan klien tentang aktivitas sosial di lingkungannya
Klien mengatakan jika terkadang ada banyak kegiatan terkadang tidak ada kegiatan sama sekali
 3. Budaya
 - a. Budaya yang diikuti klien: Budaya jawa
 - b. Keberatan/tidak terhadap budaya yang diikuti : Tidak keberatan
 4. Spiritual
 - a. Keyakinan klien tentang masalah/peristiwa kesehatan yang sekarang sedang dialami : Klien lebih sering berdoa meminta kesembuhan kepada Allah SWT
 - b. Religius : Klien solat sehari 5 kali secara teratur,berzikir sesudah sholat dan membaca Al-quran setelah sholat ashar.

G. Terapi Yang Diberikan

Tabel 3.1 Terapi obat klien

No	Nama Obat dan Dosis	Indikasi	Kontraindikasi	Efek samping
1	Amplodimin 5mg	sebagai obat tunggal atau dikombinasi untuk mengobati tekanan darah tinggi,	<ul style="list-style-type: none"> Syok kardiogenik (kondisi medis yang mengancam jiwa yang disebabkan oleh gangguan pada organ jantung) Nyeri dada tidak stabil (nyeri dada yang berlangsung > 20 menit, dapat muncul) 	pusing, sakit kepala ringan, pergelangan kaki bengkak atau kemerahan

H. Data Penunjang

GDS : 155 mg/Dl (tidak normal) Normal GDS >140 mg/Dl

I. Analisa Data

Tabel 3.2 Analisa Data

No	Analisa Data	Etiologi	Masalah
1	<p>Ds :</p> <p>Klien mengatakan merasakan nyeri sejak 3 bulan terakhir.</p> <p>P: Gout, semakin teras jika di bawa jalan</p> <p>Q: Cekot-cekot</p> <p>R: Fokus di lutut sebelah kanan</p> <p>S: Skala 5</p> <p>T: Menetap</p> <p>Do :</p> <ul style="list-style-type: none"> Klien tampak meringis menahan nyeri Klien tampak susah berjalan Klien tampak gelisah TD : 145/80 mmHg N : 116x/menit 	Nyeri akut [D.0077]	Agen pencendera fisik (Proses penyakit <i>gout rheumatoid arthritis</i>)
2	<p>Ds :</p> <ul style="list-style-type: none"> Klien mengatakan jika dirinya kurang paham bagaimana menjaga pola makan jika sakit gula dan darah tinggi Klien mengatakan jika dirinya hanya tau jika nyeri lutut tapi tidak tau penyebabnya. Klien mengatakan makan sama dengan keluarga lainnya,tidak ada makanan khusus yang dibuatkan untuknya Klien mengatakan jika ke puskesmas sering jika ada yang 	Defisit pengetahuan [D.0116]	Kurang terpapar informasi

	mengantarkannya		
	Do		
	- Klien belum paham terkait dengan penyakitnya yang dideritanya		
	- Klien mengkonsumsi obat rutin yaitu amlodipine 5mg		

J. Diagnosa Keperawatan

1. Nyeri akut b/d agen pencendera fisik [D.0077]
2. Defisit Pengetahuan b/d kurang terpapar informasi [D.0116]

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

L. Intervensi Keperawatan

Tabel 3.3 Intervensi Keperawatan

No	SDKI	SLKI	SIKI
1	Nyeri akut b/d agen pencendera fisik	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x45 menit diharapkan nyeri akut menurun dengan kriteria hasil :</p> <p>Tingkat nyeri [L.08066]</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Skala nyeri dari sedang (3) menjadi cukup menurun (4) 2. Kualitas nyeri dari sedang (3) menjadi cukup menurun (4) 3. Keluhan nyeri dari sedang (3) menjadi cukup menurun (4) 4. Meringis dari sedang (3) menjadi cukup menurun (4) 5. Kesulitan tidur dari sedang (3) menjadi cukup menurun (4) 	<p>Manajemen nyeri (I.08238)</p> <p>Tindakan</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri 2. Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi respons nyeri non verbal 4. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Berikan teknik <i>nonfarmakologi</i> untuk mengurangi rasa nyeri (teknik relaksasi tarik napas dalam) 6. Beri posisi nyaman(semi fowler) 7. Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. suhu ruangan, pencahayaan dan kebisingan) <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Jelaskan penyebab,periode dan pemicu nyeri 9. Jelaskan strategi meredakan nyeri (terapi murottal Al-quran) 10. Ajarkan teknik <i>nonfarmakologis</i> untuk mengurangi rasa nyeri (terapi murottal Al- quran) <p>Kolaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Kolaborasi pemberian analgetik

2	Defisit pengetahuan b/d kurang terpapar informasi	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x45 menit diharapkan diharapkan defisit pengetahuan meningkat dengan kriteria hasil :</p> <p>Tingkat pengetahuan [L.12111]</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku sesuai anjuran dari dari sedang (3) menjadi cukup meningkat (4) 2. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik dari sedang (3) menjadi cukup meningkat (4) 3. Perilaku sesuai pengetahuan dari sedang (3) menjadi cukup meningkat (4) 	<p>Edukasi Kesehatan [I.12383]</p> <p>Tindakan</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Identifikasi factor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat <p>Teraupetik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Sediakan materi dan media Pendidikan Kesehatan 4. Jadwalkan Pendidikan Kesehatan sesuai kesepakatan 5. Berikan kesempatan untuk bertanya <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Jelaskan factor resiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan 7. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat 8. Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat
---	---	---	---

M. Implementasi Keperawatan

Hari Pertama**Hari/tanggal : Selasa ,25 Juli 2023****Jam : 15.00 – 15.50**

Tabel 3.4 Implementasi Keperawatan hari pertama

No Dx Kep	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri klien 2. Mengidentifikasi skala nyeri klien 3. Menanyakan respons nyeri non verbal jika klien merasakan nyeri 4. Menanyakan faktor yang memperberat dan memperingan nyeri klien 5. Menjelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri klien 6. Mengajarkan teknik <i>nonfarmakologis</i> untuk mengurangi rasa nyeri yaitu teknik tarik nafas dalam 7. Menjelaskan teknik lain yang dapat meredakan nyeri yaitu dengan terapi murattal Al-quran 8. Menjelaskan bagaimana tentang isi booklet yaitu cara melakukan teknik <i>nonfarmakologi</i> dengan terapi murattal al-quran 9. Mengajarkan kepada pasien cara melakukan terapi murattan 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan merasakan nyeri P: Gout, semakin teras jika di bawa jalan Q: Cekot-cekot R: Fokus di lutut sebelah kanan S: Skala 5 T: Menetap <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan bisa melakukan tarik nafas dalam secara mandiri - Klien mengatakan jika merasakan nyeri lebih mencoba untuk diam tidak bergerak - Klien mengatakan perasaannya rileks dan sedikit merasakan nyerinya berkurang - Klien mengatakan akan mencobanya secara mandiri ketika merasakan nyeri jika lupa akan melihat booklet. 	Anida

	<p>10. Menganjurkan pasien berada pada posisi yang nyaman</p> <p>11. Menganjurkan klien untuk tarik nafas dalam sebanyak 3 kali, menganjurkan klien menggunakan <i>earphone</i> yang telah disediakan, anjurkan klien untuk mendengarkan ayat ar-rahman sampai selesai</p> <p>12. Menganjurkan klien untuk Tarik nafas dalam sebanyak 3 kali sebelum membuka mata</p> <p>13. Menanyakan perasaan pasien setelah mendengarkan terapi murattal</p>	<p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama - Klien mampu melakukan Tarik nafas dalam setelah diajari - Klien tampak tidak terlalu sering memegang lutut seperti sebelum mendengarkan murattal - Durasi murattal 9 menit - Media yang digunakan <i>earphone</i> Mp3 player - Pertemuan selanjutnya di hari rabu jam 16.00 - TD : 145/80 mmHg - N : 115x/menit <p>A : Masalah nyeri akut belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi skala nyeri 2. Mengevaluasi teknik <i>nonfarmakologi</i> terapi murattal 	
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi apakah klien sudah siap untuk menerima informasi 2. Mengidentifikasi kendala klien ketika akan periksa kesehatannya 3. Menjelaskan tentang penyakit hipertensi yaitu, penyebab hipertensi, TD normal pada lansia dan pola hidup yang seharusnya dilakukan. 4. Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya 5. Menganjurkan klien untuk memulai mengurangi konsumsi garam, istirahat yang cukup dan perilaku hidup sehat 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan jika dirinya sudah siap untuk diberikan informasi seputar kesehatannya - Klien mengatakan akan mencoba mengurangi garam sedikit demi sedikit meski akan susah karena dirumah tidak ada masakan khusus yang disiapkan untuk klien - Klien mengatakan jika dirinya suka malas ke puskesmas karena lama dan kadang tidak ada yang mengantarkan. <p>O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak mampu menjawab pertanyaan 	Anida

		<p>tentang hipertensi yang sudah dijelaskan</p> <ul style="list-style-type: none">- Klien tampak termotivasi untuk merubah sedikit demi sedikit pola kesehatannya <p>A : Masalah defisit pengetahuan teratasi Sebagian P : Lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Identifikasi kesiapan klien dalam menerima informasi2. Motivasi klien untuk melakukan hidup sehat3. Berikan edukasi Kesehatan tentang penyakit DM4. Berikan kesempatan klien bertanya5. Anjurkan klien untuk menjaga kesehatannya	
--	--	--	--

Hari Kedua
Hari/tanggal : Rabu,26 Juli 2023
Jam : 16.00 – 16.40

Tabel 3.5 Implementasi Keperawatan hari ke dua

No Dx Kep	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan rentang nyeri setelah mendengarkan murattal menggunakan Mp3 player 2. Menanyakan bagaimana respons klien ketika merasakan nyeri 3. Menanyakan kapan saja klien melakukan terapi murattal secara mandiri 4. Menanyakan bagaimana klien melakukannya jika secara mandiri 5. Menanyakan berapa kali klien mengulang terapi murattal 6. Menanyakan perasaan pasien setelah mendengarkan terapi murattal 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan merasakan nyeri <p>P: Nyeri teras ketika berjalan dan malam hari karena udara dingin</p> <p>Q: Cekot-cekot</p> <p>R: Fokus di lutut sebelah kanan</p> <p>S: Skala dari 5 ke 4</p> <p>T: Hilang timbul</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan jika dirinya sekarang kalo merasakan nyeri dimalam hari langsung melakukan terapi murattal jika lupa caranya klien membuka booklet. - Klien mengatakan jika kemarin mendengarkan sebanyak 3 kali sore hari, setelah solat magrib dan sebelum klien tidur. - Klien mengatakan semalam tidur lebih cepat jam 21.45 dan terbangun di jam 02.35 pagi. - Klien mengatakan melakukan terapi sesuai yang diajarkan dan membuka booklet untuk mengikuti setiap - Klien mengatakan semalam mengulanginya sekitar 6 kali - Klien mengatakan lebih enak,nyerinya berkurang dan klien bisa tidur lebih cepat 	Anida

		<p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak sudah paham bagaimana melakukan terapi murattal yang diajarkan - Ada perubahan skala nyeri yang dirasakan klien - Klien tampak senang - Pertemuan selanjutnya di hari kamis jam 16.00 <p>A : Masalah nyeri akut teratasi sebagian</p> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi skala nyeri 2. Mengevaluasi teknik <i>nonfarmakologi</i> terapi murattal 	
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan apakah klien mau jika diajak berbincang-bincang tentang penyakit diabetes melittikus 2. Memberikan edukasi kepada klien tentang penyakit DM, 3. Memberikan motivasi kepada klien untuk melakukan hidup sehat dan melakukan pemeriksaan rutin setiap bulannya 4. Memberikan kesempatan kepada klien ber jika ingin bertanya 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan jika dirinya sudah siap untuk diberikan informasi tentang penyakit gula - Klien mengatakan akan menjaga konsumsi gula karena klien takut jika nanti ada luka sampai lukanya berwarna hitam. - Klien mengatakan akan rutin untuk periksa kesehatan. <p>O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak mampu menjawab pertanyaan tentang DM yang sudah dijelaskan - Tampak ada luka DM yang sudah sembuh di kaki kiri klien <p>A : Masalah defisit pengetahuan teratasi Sebagian</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kesiapan klien dalam menerima informasi 2. Berikan edukasi Kesehatan tentang penyakit gout 	Anida

		<i>Gout Rheumatoid Arthritis</i> 3. Berikan kesempatan klien bertanya 4. Anjurkan klien untuk menjaga kesehatannya	
--	--	--	--

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Hari Ketiga
Hari/tanggal : Kamis,27 Juli 2023
Jam : 16.00 – 16.30

Tabel 3.6 Implementasi Keperawatan hari ke tiga

No Dx Kep	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	1. Menanyakan skala nyeri setelah mendengarkan murattal menggunakan Mp3 player 2. Menanyakan kapan saja klien melakukan terapi murattal secara mandiri 3. Menanyakan apakah klien masih melihat booklet ketika akan melakukan terapi murattal 4. Menanyakan berapa kali klien mengulang terapi murattal 5. Menanyakan perasaan pasien setelah mendengarkan terapi murattal	S : - Klien mengatakan merasakan nyeri P: Proses penyakit (gout) Q: Cekot-cekot R: Menetap di lutut sebelah kanan S: Skala dari 4 ke 3 T: Hilang timbul - Klien mengatakan jika kemarin mendengarkan sebanyak 6 kali - Klien mengatakan semalam tidur lebih cepat jam 21.30 dan terbangun di jam 03.00 pagi. - Klien mengatakan jika kemarin sudah tidak lagi menggunakan bantuan booklet jika akan melakukan terapi murattal secara mandiri - Klien mengatakan mengulangnya setiap kali ayat Al-quran yang didengarkan habis - Klien mengatakan lebih enak,nyerinya berkurang dan klien bisa tidur lebih cepat O : - Klien tampak sudah paham bagaimana melakukan terapi murattal yang diajarkan - Ada perubahan skala nyeri yang dirasakan klien - Nyeri klien berkurang setelah dilakukan terapi	Anida

		<p>murattal ditandai dengan jam tidur dimalam hari.</p> <p>A : Masalah nyeri akut teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi secara mandiri</p>	
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan apakah klien mau jika diajak berbincang-bincang tentang penyakit gout (asam urat) 2. Memberikan edukasi kepada klien tentang penyakit gout (asam urat) 3. Memberikan motivasi kepada klien bahwa penyakit yang saat ini klien rasakan adalah rejeki untuk menggururkan dosa klien 4. Memberikan kesempatan kepada klien ber jika ingin bertanya 5. Mengucapkan terimakasih kepada klien 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan jika dirinya sudah siap untuk diberikan informasi tentang penyakit asam urat - Klien mengatakan akan selalu semangat untuk kesembuhan dirinya - Klien mengatakan akan menjaga makanannya supaya bisa membantu proses penyembuhan sakitnya - Klien mengatakan akan rutin untuk periksa kesehatan. <p>O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak mampu menjawab pertanyaan tentang gout (asam urat) - Klien tampak termotivasi untuk menjalani pengobatan <p>A : Masalah defisit pengetahuan teratasi</p> <p>P : Hentikan intervensi</p>	Anida